



Strategi Penyiaran Dakwah Alhikmah Radio Streaming

Siti Nur Kharisma¹, Ade Fadli Fachrul²

¹STAI Dirosat Islamiyah Al-Hikmah, Jakarta, Indonesia; email: sitinurkharismaa@gmail.com

²STAI Dirosat Islamiyah Al-Hikmah, Jakarta, Indonesia; email: adefachrul17@gmail.com

Keywords

Strategy,
Broadcasting, Da'wah
dan Radio

ABSTRACT

This study examines how the Da'wah broadcasting strategy is carried out by Alhikmah Radio Streaming. This study aims to determine the strategy of broadcasting Alhikmah Radio Streaming Da'wah and what are the supporting and inhibiting factors for Alhikmah Radio Streaming Da'wah broadcasting strategy. To find out the strategy of broadcasting Alhikmah Radio streaming, this study uses the theory of Fred R. David with three stages in the strategy process, namely strategy formulation, strategy implementation and strategy evaluation. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews and documentation for data analysis techniques, researchers carry out data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The result of this study reveal that the broadcasting strategy of Alhikmah Radio Streaming is to focus on making the younger generation the target of their Da'wah by creating an identity or branding, discussing interesting and quality topics or themes, Utilizing Instagram as a publication medium for Alhikmah Radio activities and then evaluating for an assessment of the results carried out so that can find out the shortcomings or successes of the process and the progress that has been achieved. Factor supporting the broadcasting strategy of Alhikmah Radio Streaming Da'wah are the development of radio with a wider range, sporting facilities, and broadcaster skills that are able to package broadcast content properly. The inhibiting factor in the Alhikmah Radio Streaming Da'wah broadcasting strategy is the many options for listening to Da'wah broadcasts on other radios and other media, human resources and financial resources.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi telah mendorong lahirnya berbagai media penyiaran yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat. Salah satu media penyiaran yang masih bertahan dan berkembang hingga saat ini adalah radio.¹ Meskipun berbagai media digital terus bermunculan, radio tetap memiliki eksistensi karena mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, salah satunya melalui layanan streaming berbasis internet.² Kehadiran radio streaming memungkinkan siaran radio diakses tanpa batasan geografis sehingga dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet.

Dalam perspektif komunikasi massa, radio memiliki keunggulan berupa kemampuan menyampaikan pesan secara cepat, fleksibel, dan efektif kepada khalayak. Kekuatan audio yang dimiliki radio mampu memberikan stimulus kepada pendengar sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Selain itu, radio memiliki karakteristik imajinatif yang memungkinkan pendengar membangun gambaran terhadap informasi yang diterimanya melalui suara. Keunggulan tersebut menjadikan radio sebagai salah satu media yang potensial untuk digunakan dalam kegiatan dakwah Islam.³

Dakwah merupakan aktivitas menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat agar memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Perintah untuk menyampaikan kebaikan dan ilmu pengetahuan telah ditegaskan dalam Al-Qur'an maupun hadis Rasulullah SAW. Firman Allah SWT dalam Q.S. Az-Zumar ayat 18 menjelaskan bahwa orang-orang yang mendengarkan perkataan yang baik kemudian mengikutinya merupakan golongan yang memperoleh petunjuk dari Allah SWT. Selain itu, Rasulullah SAW bersabda, *"Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat"* (HR. Bukhari). Oleh

¹ I Wayan Aryawan, Margaretha Diana Selfya Sey. "Manajemen Program Siaran Radio dalam Menarik Minat Pendengar," Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi, Vol.16 NO.1 (2018), h.19, diakses 18 Juni 2021 dari <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/ilkom/article/view/631/575>

² Gilang, "Analisis Program Inspirasi Pagi di Alhikmah Radio Streaming" (Skripsi S1 Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dirosat Islamiyah Al- Hikmah Jakarta, 2017), h.6.

⁴ Ibid, H.6.

³ Rhiryn Riflyana Tirsyad, "Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam" (Skripsi S1 Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Alauddin Makasar, 2016), H.3

karena itu, pemanfaatan media radio sebagai sarana dakwah menjadi salah satu bentuk implementasi dalam menyebarluaskan pesan-pesan Islam kepada masyarakat.

Alhikmah Radio Streaming merupakan salah satu radio dakwah komunitas yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media penyiaran. Dengan mengusung tagline “*Suara Al-Qur’an Penyejuk Kehidupan*”, Alhikmah Radio Streaming menyajikan berbagai program yang berisi kajian keislaman, pendidikan, informasi, dan dakwah yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas melalui platform streaming. Dalam operasionalnya, penyiar memegang peranan penting sebagai ujung tombak penyampaian pesan karena berinteraksi langsung dengan pendengar dan menjadi representasi citra radio di mata masyarakat.

Namun demikian, perkembangan media digital dan media sosial saat ini menghadirkan tantangan tersendiri bagi keberlangsungan radio. Perubahan pola konsumsi media masyarakat, khususnya generasi muda, menyebabkan minat mendengarkan radio cenderung menurun. Kondisi tersebut menuntut pengelola radio untuk menyusun strategi penyiaran yang tepat agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah pendengar. Keberhasilan sebuah media penyiaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas program siaran, tetapi juga oleh strategi pengelolaan, perencanaan, dan pelaksanaan penyiaran yang efektif.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Alhikmah Radio Streaming, salah satu strategi yang dilakukan adalah menyesuaikan materi siaran dengan karakteristik target pendengar, khususnya generasi muda, melalui penyampaian materi keagamaan yang dikemas secara aktual dan relevan dengan perkembangan zaman.⁵ Data dokumentasi menunjukkan bahwa jumlah pendengar siaran langsung (*on air*) berkisar antara 5 hingga 50 pendengar, sedangkan siaran tidak langsung (*off air*) melalui podcast mencapai 332

⁴ Tri Dewi Mei Ira Wati, “Strategi Penyiaran Program Acara Semarakata di Radio Swara Slenk FM 92,5MHZ” (Skripsi S1 Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), h.2

⁵ Ulyah Afifiyah, “Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Dakwah Islam Semarang dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar” (Skripsi S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019), h.4.

pendengar. Data tersebut menunjukkan adanya peluang sekaligus tantangan bagi Alhikmah Radio Streaming dalam mengembangkan jangkauan dakwahnya melalui media digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana strategi penyiaran dakwah yang diterapkan oleh Alhikmah Radio Streaming dalam menarik minat pendengar serta mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penyiaran dakwah yang diterapkan oleh Alhikmah Radio Streaming dalam upaya meningkatkan efektivitas penyebaran pesan-pesan Islam kepada masyarakat.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan pengalaman, persepsi, dan tindakan subjek penelitian dalam konteks alamiah. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai strategi penyiaran dakwah yang diterapkan oleh Alhikmah Radio Streaming.

Objek penelitian ini adalah strategi penyiaran dakwah Alhikmah Radio Streaming dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada masyarakat melalui media radio berbasis streaming. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021 dengan lokasi penelitian di Alhikmah Radio Streaming. Mengingat kondisi pandemi Covid-19 pada saat penelitian berlangsung, pengumpulan data dilakukan secara daring melalui media komunikasi digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas penyiaran dan strategi dakwah yang diterapkan oleh Alhikmah Radio Streaming melalui komunikasi daring. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan yang terdiri atas ketua Alhikmah Radio Streaming, koordinator komunitas, penyiar, dan pendengar radio. Proses wawancara dilaksanakan melalui WhatsApp, baik dalam bentuk percakapan teks maupun video call.

Selain itu, peneliti juga menyebarkan kuesioner kepada pendengar untuk memperoleh informasi pendukung terkait efektivitas siaran dakwah yang disampaikan. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan dokumen resmi maupun dokumen pendukung, seperti arsip radio, laporan kegiatan, jurnal ilmiah, buku, situs web, proposal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi perangkat laptop, telepon pintar (smartphone), buku catatan, dan alat tulis yang berfungsi sebagai sarana pendukung dalam proses pengumpulan dan pencatatan data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menghimpun seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk memperoleh pemahaman mengenai strategi penyiaran dakwah Alhikmah Radio Streaming serta menjawab rumusan masalah penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Strategi Penyiaran Dakwah Alhikmah Radio Streaming

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alhikmah Radio Streaming merupakan media dakwah berbasis internet yang awalnya didirikan pada tahun 2011 sebagai sarana praktik mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STID DI Al-Hikmah Jakarta. Seiring perkembangannya, Alhikmah Radio Streaming tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga berkembang menjadi radio komunitas yang secara aktif menyiarkan konten-konten dakwah Islam melalui platform streaming dan podcast.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, strategi penyiaran dakwah Alhikmah Radio Streaming dapat dianalisis menggunakan teori manajemen

strategi Fred R. David yang meliputi tiga tahapan, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Perumusan Strategi

Tahap perumusan strategi diawali dengan penetapan visi dan misi organisasi sebagai landasan penyelenggaraan siaran. Alhikmah Radio Streaming memiliki visi menjadi media dakwah dan rujukan ilmu keislaman ilmiah. Untuk mewujudkan visi tersebut, radio ini menetapkan tiga misi utama, yaitu menyiarkan ilmu-ilmu Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, menyiarkan murottal Al-Qur'an setiap hari, serta menyajikan informasi dan hiburan Islami.

Visi dan misi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam berbagai program siaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pendengar. Program-program yang disajikan meliputi Inspirasi Pagi, Tokoh Inspiratif, Nasyid by Request, Ruang Muslimah, Diskusi Mahasiswa, serta program talkshow bulanan Kahfi Time. Program-program tersebut dirancang untuk memberikan edukasi, motivasi, hiburan Islami, serta ruang diskusi yang relevan dengan kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perumusan strategi yang dilakukan Alhikmah Radio Streaming telah mengarah pada pembentukan identitas radio sebagai media dakwah yang konsisten dalam menyampaikan nilai-nilai Islam. Identitas tersebut menjadi dasar dalam menentukan isi siaran, sasaran pendengar, serta arah pengembangan program.

Implementasi Strategi

Implementasi strategi dilakukan melalui beberapa langkah utama. Pertama, membangun identitas atau branding sebagai radio dakwah. Alhikmah Radio Streaming memposisikan diri sebagai media yang menyajikan konten-konten keislaman yang dikemas secara ringan dan mudah dipahami. Branding tersebut diperkuat melalui tagline "Suara Al-Qur'an Penyejuk Kehidupan" yang menjadi ciri khas radio.

Kedua, menentukan topik dan tema siaran sesuai dengan karakteristik target pendengar yang didominasi oleh generasi muda berusia 17–35 tahun. Dalam prosesnya, pengurus radio melakukan diskusi dan rapat untuk menentukan tema-tema aktual yang

relevan dengan kebutuhan audiens. Materi siaran disusun berdasarkan sumber-sumber yang kredibel seperti buku, jurnal, situs keislaman terpercaya, maupun menghadirkan narasumber yang kompeten.

Pada masa pandemi Covid-19, Alhikmah Radio Streaming melakukan penyesuaian strategi dengan mengalihkan sebagian besar aktivitas siaran ke platform podcast. Langkah ini terbukti efektif karena jumlah pendengar podcast mencapai 332 pemutaran, lebih tinggi dibandingkan jumlah pendengar siaran langsung yang berkisar antara 5 hingga 50 pendengar. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital mampu memperluas jangkauan dakwah sekaligus menyesuaikan perubahan pola konsumsi media masyarakat.

Ketiga, memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana promosi dan publikasi program. Media sosial digunakan untuk membangun citra organisasi, menyebarluaskan informasi kegiatan, serta menjangkau calon pendengar baru. Data pengikut Instagram menunjukkan bahwa mayoritas audiens berada pada rentang usia 18–34 tahun, yang sesuai dengan segmentasi pendengar yang ditargetkan. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial menjadi strategi yang efektif dalam mendukung kegiatan penyiaran dakwah.

Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi dilakukan secara berkala melalui rapat internal yang melibatkan ketua, pengurus, dan kru Alhikmah Radio Streaming. Sebelum pandemi, evaluasi dilakukan setiap minggu, sedangkan selama pandemi dilakukan secara bulanan atau melalui grup komunikasi daring.

Evaluasi difokuskan pada kualitas program siaran, pelaksanaan pelatihan, produksi podcast, serta pengelolaan media sosial. Selain evaluasi internal, masukan dari pendengar dan pengikut media sosial juga menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan program. Respon audiens berupa komentar, kritik, saran, serta tingkat partisipasi dalam berbagai platform digunakan sebagai indikator keberhasilan strategi yang telah dijalankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara rutin membantu Alhikmah Radio Streaming dalam mengidentifikasi kelemahan teknis maupun

nonteknis, sehingga dapat meningkatkan kualitas siaran dan efektivitas penyampaian pesan dakwah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Penyiaran Dakwah

Penelitian ini menemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan strategi penyiaran dakwah Alhikmah Radio Streaming. Faktor pertama adalah penggunaan media radio streaming yang memungkinkan jangkauan siaran lebih luas tanpa batas wilayah. Faktor kedua adalah tersedianya fasilitas dan peralatan penyiaran yang cukup memadai, seperti studio, audio mixer, komputer, mikrofon, dan perangkat pendukung lainnya. Faktor ketiga adalah keterampilan penyiar dalam menyampaikan materi dakwah secara komunikatif sehingga mampu menarik minat pendengar.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan strategi penyiaran dakwah. Pertama, semakin banyaknya pilihan media dakwah yang tersedia, baik melalui radio lain maupun platform digital seperti YouTube dan media sosial, sehingga meningkatkan persaingan dalam menarik perhatian audiens. Kedua, keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan beberapa program dan kegiatan tidak dapat berjalan secara optimal. Ketiga, keterbatasan sumber dana yang berdampak pada pengembangan program, peningkatan fasilitas, serta pelaksanaan kegiatan pelatihan secara berkelanjutan.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi penyiaran dakwah Alhikmah Radio Streaming telah sesuai dengan konsep manajemen strategi Fred R. David yang meliputi perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi. Perumusan strategi dilakukan melalui penetapan visi, misi, dan segmentasi audiens. Implementasi strategi diwujudkan melalui pengembangan program dakwah, pemanfaatan podcast, serta penggunaan media sosial sebagai sarana promosi. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, khususnya podcast dan Instagram, menjadi strategi yang efektif dalam menjangkau generasi muda sebagai target utama dakwah. Kondisi ini memperlihatkan bahwa dakwah melalui media

radio tidak lagi terbatas pada siaran konvensional, tetapi telah berkembang menjadi dakwah digital yang memanfaatkan berbagai platform komunikasi modern. Dengan demikian, strategi yang diterapkan Alhikmah Radio Streaming mampu mendukung fungsi dakwah sebagai sarana penyebaran nilai-nilai Islam kepada masyarakat secara lebih luas dan adaptif terhadap perkembangan teknologi komunikasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi penyiaran dakwah Alhikmah Radio Streaming dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pada tahap perumusan strategi, Alhikmah Radio Streaming menetapkan visi sebagai media dakwah dan rujukan ilmu keislaman ilmiah yang diwujudkan melalui berbagai program siaran berbasis nilai-nilai Islam. Pada tahap implementasi, strategi dilakukan dengan membangun branding sebagai radio dakwah, menentukan tema dan materi siaran yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda, serta memanfaatkan media digital seperti podcast dan Instagram untuk memperluas jangkauan dakwah. Selanjutnya, evaluasi strategi dilakukan secara berkala melalui rapat internal dan pemantauan respons pendengar untuk meningkatkan kualitas program dan efektivitas penyiaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan podcast dan media sosial menjadi strategi yang efektif dalam mempertahankan eksistensi Alhikmah Radio Streaming di tengah perkembangan teknologi digital dan perubahan pola konsumsi media masyarakat. Strategi tersebut mampu memperluas jangkauan audiens, khususnya generasi muda yang menjadi sasaran utama dakwah.

Adapun faktor pendukung strategi penyiaran dakwah Alhikmah Radio Streaming meliputi penggunaan media radio streaming yang memiliki jangkauan luas, ketersediaan fasilitas penyiaran yang memadai, serta keterampilan penyiar dalam menyampaikan pesan dakwah. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain tingginya persaingan dengan berbagai media dakwah lainnya, keterbatasan sumber daya manusia, dan keterbatasan sumber dana untuk pengembangan program dan operasional radio.

Dengan demikian, strategi penyiaran dakwah yang diterapkan Alhikmah Radio Streaming dapat dikatakan cukup efektif dalam mendukung penyebaran nilai-nilai Islam melalui media digital. Namun, diperlukan penguatan pada aspek sumber daya manusia, pendanaan, serta pengembangan inovasi konten agar keberlangsungan dan efektivitas dakwah melalui radio streaming dapat terus ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Parepare: Qiara Media.
- Abdi, M. Rizki Majistra. (2016). *Strategi Komunikasi Radio Dakwah dalam Memperoleh Pendengar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Afifiyah, Ulyah. (2019). *Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Dakwah Islam Semarang dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ahmad, Nur. (2016). Keunggulan Metode Dakwah Melalui Media. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1), 35–48.
- Amin, M. Mashur. (1980). *Metode Dakwah Islam dan Berbagai Keputusan Pembangunan Tentang Aktivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Aryawan, I. W., & Sey, M. D. S. (2018). Manajemen Program Siaran Radio dalam Menarik Minat Pendengar. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 16(1), 1–12.
- Aziz, Moh. Ali. (2008). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- David, Fred R. (2012). *Manajemen Strategi: Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deslima, Yosieana Duli. (2018). *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Effendy, Onong Uchjana. (1992). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadilah, E., Yudhaprimesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104.
- Fitrah, M., & Lutfiyah. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Gilang. (2017). *Analisis Program Inspirasi Pagi di Alhikmah Radio Streaming*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta.
- Gozali, Ahmad. (2019). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Jumairah, J., Aliyah, & Ilhamdi, J. Q. (2021). Perancangan Sistem Informasi Radio Streaming Suara Sabalong Samalewa Berbasis Web pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Sumbawa. *JINTEKS: Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 3(1), 70–76.
- Laihi, Wahyu. (2013). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masduki. (2001). *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKiS.

- Maulidar. (2013). *Strategi Pemrograman Radio FAS 103,7 FM untuk Menarik Minat Pendengar*. Skripsi. Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
- Mingkid, J. B. P., Elfie, & Reiner, R. (2019). Strategi RRI Manado dalam Meningkatkan Minat Pendengar Program 2 (Pro 2) di Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 8(2), 1–11.
- Morissan. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Munir. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Permana, Dinasti. (2018). *Teknik Penyiaran Radio*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Putri, Nelam Dewinta. (2018). *Pola Komunikasi Penyiar M Radio 98.8 FM Surabaya dalam Menjalinkan Relasi Interpersonal dengan Pendengar*. Skripsi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Rahayu, Tresna Yumiana, & Katili, Kartini Rosmalah Dewi. (2019). Strategi Program Radio dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa dan Budaya*, 4(1), 1–11.
- Rasyid, M. Habibillah. (2019). *Strategi Radio Al-Fatih dalam Memperoleh Simpati Pendengar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Romli, Asep Syamsul M. (2014). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Setianingrum, Vinda Maya. (2017). Programming Radio Berdasarkan Karakter Pendengar Pedesaan dan Perkotaan. *The Journal of Society and Media*, 1(1), 79–89.
- Sirajuddin, Muniarty. (2014). Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(1), 11–22.
- Siregar, Ashadi. (2021). *Menyikapi Media Penyiaran: Membaca Televisi, Melihat Radio*. Yogyakarta: LP3Y.
- Suryani, Ita. (2020). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi bagi Radio Mersi 93.9 FM. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 67–76.
- Syamsul, Asep, & Romli, M. (2009). *Dasar-Dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.
- Taufiqurokhman. (2016). *Mengenal Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).
- Tim Duta. (2018). *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung: Penerbit Duta.
- Tim Penulis STID DI Al-Hikmah. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: STID DI Al-Hikmah Jakarta.
- Tirsyad, Rhiryn Riflyana. (2016). *Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Wandi, S., Nurharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 524–535.
- Wati, Tri Dewi Mei Ira. (2013). *Strategi Penyiaran Program Acara Semarakata di Radio Swara Slenk FM 92,5 MHz*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wisnu, Dicky. (2019). *Teori Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yunus, Mahmud. (1989). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus Wadzuryah.